TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3395

PERAN UKS DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI SDN CIPONDOH 06 KOTA TANGERANG

The Role of School Health Units (UKS) in Improving the School Environment Health at SDN Cipondoh 06, Tangerang City

Sabillal Irfan Mulyana Putra[1], Indah Zianira Fitri[2], Devi Alfiyani[3], Nadilla Alfiyanita[4], Rima Rahmawati[5]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
ndahfitri25@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jul 10, 2024	Jul 13, 2024	Jul 16, 2024	Jul 19, 2024

Abstract

Quality human resources are those who are physically and mentally healthy. Efforts to develop quality and healthy human resources include implementing School Health Programs (UKS). Based on observations of the school environment and interviews with six respondents, including the principal of SDN Cipindoh 06 Kota Tangerang and five fourth and fifth-grade students, the results showed that most aspects of health and cleanliness in the school environment met the established standards. However, some aspects, such as the school library, prayer room, and bathrooms, did not meet the requirements, whereas other aspects were generally satisfactory. The UKS room met the standards, and the facilities and infrastructure were adequate, as was the UKS implementation team. However, the UKS at SDN Cipindoh 06 Kota Tangerang has not been operating optimally due to several factors: the UKS supervisor has been reassigned, resulting in no current supervisor, insufficient teacher participation in UKS training, lack of support and training from the health center, and limited exposure to information about UKS management. Interviews revealed that the six respondents indicated that health education and services, such as health counseling, cleanliness

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

drives, and immunizations, were implemented at the school, but UKS management had not been maximized. In conclusion, while most aspects are met, some areas still require improvement.

Keywords: School Health Programs, Health

Abstrak: Sumber daya manusia yang berkualitas adalah yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat. Upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat antara lain dengan melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Berdasarkan hasil observasi lingkungan sekolah dan hasil wawancara dengan enam responden yang terdiri dari satu renponden kepala sekolah SDN Cipindoh 06 Kota Tangerangdan 5 responden siswa-siswi kelas 4 dan 5. Hasil observasi didapatkan bahwa sebagian besar aspek kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah sudah terpenuhi sesuai dengan standar yang ditetapkan akan tetapi terdapat beberapa aspek yang belum memenuhi syarat diantaranya perpustakaan sekolah, ruang ibadah, dan kamar mandi sedangkan asper yang lainnya secara keseluruhan sudah baik. Ruang UKS sudah sesuai standar, sarana dan prasarana sudah ada pun halnya dengan tim pelaksana UKS akan tetapi UKS di SDN Cipindoh 06 Kota Tangerangbelum berjalan secara maksimal karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pembina UKS sudah ada tetapi pindah mengajar jadi sekarang tidak ada pembina, partisipasi guru untuk ikut pelatihan UKS kurang, dari puskesmas belum melakukan pembinaan atau pelatihan pengelolaan UKS kepada guru, kurang tetpapar informasi mengenai pengelolaan UKS. Sedangkan hasi wawancara didapatkan bahwa dari enam responden yang telah diwawancara mengatakan bahwa aspek pendidikan dan pelayanan kesehatan sudah diterapkan di sekolah tersebut diantaranya penyuluhan, kerja bakti kebersihan, imunisasi, dsb. Sedangkan pengelolaan UKS belum berjalan secara maksimal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sudah memenuhi semua aspek.

Kata Kunci: Unit kegiatan sekolah, Kesehatan

PENDAHULUAN

Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, dan memiliki rasa ingin tahu secara alamiah. Anak merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian pendek, dan memiliki masa yang paling potensial untuk belajar, maka dari itu upaya pendidikan untuk kesehatan anak melalui Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang dilakukan oleh tenaga kesehatan Puskesmas sangat penting karena akan sangat membantu anak dalam tumbuh kembangnya ke masa depan. Anak yang sehat merupakan akar dari pertumbuhan generasi muda yang kuat dan unggul untuk mengisi pembangunan suatu Negara. Faktor yang kondusif untuk kesehatan anak ke masa depan adalah dengan upaya pendidikan kesehatan anak sejak dini (Sujiono, 2009).

Pendidikan merupakan pengaruh lingkungan atas anak untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap atau permanen didalam kebiasaan tingkah laku, pikiran dan sikap seseorang anak. Kualitas pendidikan untuk anak berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah yang memiliki jasmani dan rohani yang sehat. Upaya pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan sehat antara lain dengan melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Sujiono, 2009).

METODE

Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

Observasi dilaksanakan di SDN Cipindoh 06 Kota Tangerang. SDN Cipindoh 06 Kota Tangerang merupakan sekolah yang berstatus kepemilikan pemerindah daerah dengan tanggal SK izin operasional 1951-01-01 dan telah terakreditasi oleh pemeritah. Jumlah siswa-siswi SDN Cipindoh 06 Kota Tangerangsebanyak 197 siswa yang terdiri dari 106 siswa (laki-laki) dan 91 siswi (perempuan) serta jumlah tenaga pendidik atau dewan guru sebanyak 11 orang termasuk kepala sekolah. Luas tanah atau lahan yang dijadikan sebagai bangunan sekolah sekitar 2000 m^2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komponen lingkungan sekolah

1. Ruang kepala sekolah
   a) Kebersihan dan kerapihan ruangan

      Telah memenuhi 2 aspek kebersihan dan kerapihan ruangan yaitu tidak ada coretan, tidak ada kotoran atau sampah sedangkan aspek yang tidak memenuhi syarat yaitu peralatan tertata rapih karena masih terdapat beberapa barang yang belum tertata rapi, ruang guru dan ruang kepala sekolah disatukan dalam satu ruangan sehingga ruangan terlihat sempit, dalam ruang tersebut terdapat peralatan-peralatan seperti gelas, piring dsb.

b) Ventilasi dan pencahyaan

Telah memenuhi 3 aspek yaitu, tidak pengap dan tidak berbau, ruangan terang (ventilasi disisi kiri dan kanan ada) dan sirkulasi udara baik.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa ruang kepala sekolah di SDN Cipindoh 06 Kota Tangerangdari segi aspek kebersihan dan kerapihan ruangan serta ventilasi dan pencahayaan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan tetapi masih terdapat satu aspek yaitu peralatan tertata dengan rapih. Di ruangan tersebut secara umum penataan barang atau meja kerja kelapa sekolah sudah rapi akan tetapi terdapat pula barang-barang seperti banyak kardus yang berisi buku pengayaan yang bertumpukan serta terdapat peralatan dapur seperti gelas, piring, dan raknya sehingga mempersempit ruangan dan secara estetika tidak sedap dipendang. Menurut kepala sekolah ketika berada di ruangannya beliau merasa kurang nyaman.

2. Ruang guru

a) Kebersihan dan kerapihan ruangan

Telah memenuhi 2 aspek kebersihan dan kerapihan ruangan yaitu tidak ada coretan, tidak ada kotoran atau sampah sedangkan yang tidak memenuhi aspek yaitu peralatan tertata rapih. Sama dengan ruang kepala sekolah karena masih satu ruangan yang sama. Jarak meja antar guru cukup sempit sehingga bisa memperlampat pergerakan.

b) Ventilasi dan pencahyaan

Telah memenuhi 3 aspek yaitu, tidak pengap dan tidak berbau, ruangan terang (ventilasi disisi kiri dan kanan ada) dan sirkulasi uadara baik.

3. Ruang kelas

a) Kebersihan dan kerapihan ruangan telah memenuhi 3 aspek, yaitu tidak ada coretan baik di dinding kelas maupun di meja dan kursi. Dinding atau tembok cukup bagus dan menarik kerena didesain dengan berwarna-warni sehingga membuat nyaman ketika melihatnya, tidak ada kotoran atau sampah karena sudah terdesia tong sampah organik dan anorganik di depan ruang setiap kelas dan para murik membuang sampah pada tempat sampah yang disediakan dan peralatan tertata rapih baik meja, kursi dan terlapat pula lemari untuk menyimpan barang-barang.

b) Ventilasi dan pencahyaan

Telah memenuhi 3 aspek yaitu, tidak pengap dan tidak berbau, ruangan terang (ventilasi disisi kiri dan kanan ada) dan sirkulasi uadara baik.

c) Jarak papan tulis dengan kursi terdepan kurang lebih 2 meter (diukur dengan menghitung banyaknya keramik yaitu terdapat 7 keramik berukuran sedang)

d) Kepadatan ruang kelas, dalam satu kelas terdapat 35-40 murid sehingga tidak terlalu pengap dan tidak terlalu berlebihan (sesak)

4. Ruang UKS

a) Kebersihan dan kerapihan ruangan

Telah memenuhi 3 aspek yaitu, tidak ada cpretan, tidak ada kotoran/sampah dan peralatan tertata rapih. Sudah memenuhi semua aspek ruangan juga nyaman tertata rapi, tetapi sangat disayangkan UKS tidak berjalan secara maksimal

b) Ventilasi dan pencahayaan

Telah memenuhi 3 aspek diantaranya yaitu, tidak ada coretan, tidak ada kotoran/sampah, ruangan terang (ventilasi terdapat di sisi kanan dan kiri) dan terdapat sirkulasi udara yang baik.

c) Perlengkapan UKS

Telah memenuhi 5-6 jenis peralatan UKS yang tersedia diantaranya tempat tidur, lemari obat, tempat cuci tangan, P3K, timbangan badan tetapi tidak terdapat alat pengukur tinggi badan.

d) Bahan dan obat-obatan P3K dan P3P

Telah memenuhi 5-6 jenis obat-obatan yang tersedia di dalam UKS diantaranya obat luka, plester, kain kasa, alkohol dan obat penurun panas. Masih terdapat beberapa jenis obat yang tidak tersedia di UKS seperti obat gosok dan oralit.

e) Kartu/buku rujukan dan data kegiatan UKS

Tidak memiliki buku rujukan atau catatan rujukan, karena setiap siswa yang dirujuk langsung dibawa ke puskesmas dan tidak dicatat dalam catatan rujukan dan tidak terdapat catatan tentang pelaroran siswa yang dirujuk.

5. Ruang perpustakaan

a) Kebersihan dan kerapihan ruangan

Memenuhi semua aspek karena peralatan tertata rapih tidak ada coretan dan tidak ada sampah dan kotoran.

b) Ventilasi dan pencahayaan

Tidak memenuhi semua aspek karena perpustakaan terlihat pengap dan pencahayaan sangat kurang padahal terdapat jendela atau ventilasi namun tidak terbuka dan tidak terkena sinar matahari sehingga membuat ruangan terlihat gelap, apabila murid berkunnjung untuk membaca buku terdapat tempat khusus untuk membaca yaitu di depan ruang perpustakaan.

6. Ruang Ibadah

a) Kebersihan dan kerapihan

Telah memenuhi 3 aspek kebersihan dan kerapihan ruangan yaitu tidak ada coretan pada dinding, tidak terdapat kotoran atau sampah di lantai karena dialasi dengan karpet yang bersih serta peralatan tertata rapih terdapat lemari untuk menyimpan mukenah dan al quran yang sudah tettata rapi.

b) Ventilasi dan pencahayaan

Telah memenuhi semua aspek yaitu tidak pengap dan berbau tetapi ruangan sempit atau kecil hanya cukup untuk beberapa orang saja, ruangan cukup terang apabila jendela dibuka jika ditutup ruangan terlihat gelapa. Sirkulasi udara cukup apabila pintu di buka.

7. Kantin Sekolah

a) Kebersihan dan kerapihan

Telah memenuhi 3 aspek kebersihan dan kerapihan ruangan yaitu tidak ada coretan, tidak ada kotoran atau sampah dan peralatan tertata rapih.

b) Ventilasi dan pencahayaan

Telah memenuhi 3 aspek diantaranya yaitu, tidak ada coretan, tidak ada kotoran/sampah, ruangan terang (ventilasi terdapat di sisi kanan dan kiri) dan terdapat sirkulasi udara yang baik.

c) Makanan yang dijual mengandung

Kandungan pada makanan yang dijual terdapat beberapa unsur gizi yaitu karbohidrat seperti nasi kuning, mie instan, protein dari telor dadar, vitamin pisang, mineral air.

d) penyajian makanan yang dijual

Makanan yang dijual diletakkan secara terbuka dalam penyajiannya terdapat makanan yang ditutup seperti nasi kuning, mie instan, es teh dan terdapat pula yang penyajiannya secara terbuka seperti gorengan.

e) makanan yang dijual

Jenis makanan yang dijual yaitu makanan siap saji (ciki, mie instan, minuman kemasan) dan makanan olahan (cireng, nasi kuning, piscok, goreng-gorengan).

f) petugas kantin

Memenuhi semua aspek yaitu pakaian tampak bersih dan rapih dan fisik tampak bersih dan sehat. Penjaga atau petugas kantin ada 2 orang (perempuan)

g) pencucian alat makan

untuk mencuci alat makan seperti mangkok, piring, gelas dengan menggunakan air yang di letakkan dalam wadah atau ember tetapi jarang yang menggunakan alat makan karena sebagian besar makanan yang di jual sudah dalam kemasan atau biasanya di bungkus dengan plastik.

h) tempat cuci tangan di kantin

di kantin sekolah tersedia wastafle / tempat cuci tangan.

8. Kamar mandi, WC dan peturasah

a) kebersihan dan kerapihan ruangan

Memenuhi dua aspek yaitu tidak ada kotoran/sampah dan peralatan tertata rapih. Aspek yang tidak terpenuhi terdapat coretan karena pada dinding kamar mandi terdapat coretan-coretan.

b) ventilasi dan pencahayaan

Tidak memenuhi semua aspek yang terdiri dari tidak pengap dan tidak berbau kerena kamar mandi berbau dan pengap jika pintu ditutup tetapi terdapat lampu, ruangan terang karena ada lampu jika lampu mati maka ruangan menjadi gelap dan tidak ada ventilasi sehingga sirkulasi udara kurang baik.

c) tempat cuci tangan umum

Terdapat tempat cuci tangan di setiap kelas tetapi tidak dilakukan pemeliharaan terhadap tempat cuci tangan tersebut sehingga berlumut dan tidak dilengkapi dengan sabun.

d) penampungan atau bak air pada kamar mandi

Penampungan atau bak air berfungsi dengan baik dan terpelihara namun ada satu ruang kamar mandi yang perlu perbaikan.

e) alat mengambil air

Tersedia alat pengambil air atau gayung yang bersih dan aman.

f) rasio jumlah wc/kamar mandi dengan jumlah siswa

Terdapat 2 kamar mandi untuk siswa dan 2 kamar mandi untuk siswi. Total seluruh murid sebanyak 197, jika dibagi dengan jumlah kamar mandi sudah cukup memadai.

g) jumlah alat dan bahan pembersih

h) Memenuhi dua aspek yaitu terdapat sikat lantai, sapu lantai dan sikat WC. Aspek yang tidak terpenuhi yaitu karbol dan sabun.

9. Air bersih

a) Letak sumber air bersih dari septic tank $\geq$ 10 m, sudah cukup baik.

b) Persyaratan kesehatan air

air yang tersedia bersih dan jernih.

c) Jumlah air bersih

Cukup untuk keperluan sekolah seperti untuk kamar mandi, untuk wudu, untuk cuci tangan, untuk menyeram tanaman dsb.

d) Penampungan air

Terdapat penampungan air yang airnya bersumber dari PDAM yang dialirkan melalui pipa.

e) Jarak kamar mandi, peturasan wc dengan kantin sekolah

Lebih dari 10 meter, kantin terletak jauh dari kamar mandi dan terhalang oleh bangunan mushola, gudang dan perpustakaan.

10. sampah dan air limbah

a) tempat sampah didalam ruangan atau diluar ruangan

Tempat sampah tersedia di setiap kelas tetapi diletakkan di depan kelas dan terdapat dua jenis tong sampah yaitu untuk jenis sampah organik dan anorganik. Sedangkan diruang guru tersedia tong sampah dengan ukuran kecil yang diletakkan di dalam ruangan

b) tempat penampungan sampah sementara

Tidak terdapat tempat penampungan sampah sementara karena sampah sekolah langsung diangkut oleh truk sampah dari BPLHD setiap hari senin dan rabu.

c) saluran pembuangan air limbah

Saluran pembuangan air limbah melalui selokan disemen dan mengalir.

d) jarak penampungan air limbah dengan kantin

Penampungan air limbah dengan kantin > 10 meter

e) jarak penampungan air limbah dari ruang kelas lebih dari 10 meter.

f) Jarak penampungan air limbah dari sumber air bersih lebih dari 10 meter

g) Pembuangan air limbah dialirkan ke parit umum.

11. halaman, pekarangan dan pagar

a) kebersihn dan kerapihan halaman

Halaman sekolah sangat bersih tidak terdapat sampah yang berserakan, tanaman hias tertata rapih dan asri, terdapat benyak pohon rindang, serta sedap dipandang.

b) taman perindang dan tanaman hias

Terdapat tanaman perindang dan tanaman hias yang ditata dengan rapih dan asri sehingga membuat siswa-siswi dan guru merasa nyaman dengan keindahan tanaman hias yang ada serta bisa membuat tenang.

c) kebun sekolah

Terdapat kebun sekolah yang beranekaragam jenis tumbuhan dan tanaman hias yang ditata dengan rapih dan penempatannya sudah sesuai tetapi diberi masing-masing nama tanamannya dan belum ada tanaman jenis obat-obatan tradisional.

12. halaman bermain, berolahraga dan upacara.

a) Halaman bermain, berolahraga dan upacara cukup luas, memadai dan bersih. Letaknya di bekalang.

b) Pagar

Pagar sekolah didesain dengan cat berwarna-warni sehingga terlihat menarik dan sedap dipandang serta menambah nilai estetika. Pagar terpelihara tidak terdapat coretan, aman karena cukup tinggi dan serasi.

c) penerapan kawasan bebas asap rokok di sekolah

d) Tidak terdapat guru, murid dan tamu yang merokok di sekitar sekolah karena sekolah tersebut sudah menerapkan kawasan bebas rokok.

e) Kegiatan pemberantasan

Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk dengan cara 3M (menguras, menutup, mengubur) dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu hari sabtu yang merupakan hari untuk bebersih atau kerja bakti.

Kegiatan UKS

1) Pendidikan kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap 6 sampel yang terdiri dari kepala sekolah dan 5 siswa kelas 4,5, dan 6 dengan hasil sebagai berikut:

a. Dilaksanakan pemeriksaan kuku setiap hari saat akan masuk ruang kelas.
b. Dilakukan kerja bakti setiap hari sabtu.
c. Dilakukan pengukuran tinggi dan berat badan siswa.
d. Pernah dilaksanakan lomba kebersihan antar kelas
e. Mempunyai alat peraga UKS (tetapi tidak lengkap) yang tersedia yaitu timbangan berat badan, kotak P3K, tempat tidur, tempat cuci tangan, isi P3K (kain kasa, obat luka, plaster, alkohol, obat penurun panas) dan yang tidak tersedia yaitu pengukur tinggi badan dan snellen chart (pengukuran ketajaman visual).

2) Pelayanan Kesehatan

a. Pernah mendapatkan penyuluhan (Puskesmas Kadugede dan mahasiswa Stikes Kuningan).
b. Dilakukan screening/penjaringan kepada siswa yang bertanggung jawab memegang UKS.
c. Rutin dilakukan imunisasi oleh petugas puskesmas 1 tahun 2 kali.
d. Dilakukan pemeriksaan secara berkala oleh petugas kesehatan

3) Pengelolaan UKS

Tim Pelaksana UKS sudah terbentuk yang terdiri dari beberapa unsur yaitu penanggung jawab UKS guru olahraga, siswa-siswi sebagai anggota tim pelaksana UKS biasanya diambil dari kelas empat dan lima kemudia diseleksi. Namun UKS di SDN Cipindoh 06 Kota Tangerangbelum berjalan secara maksimal atau vakum dari tahun 2015 hingga sekarang hal tersebut disebabkan penanggungjawab UKS yang sebelumnya pindah atau sudah tidak mengajar lagi di sekolah tersebut dan digantikan oleh guru lain, kurangnya partisipasi para guru dalam pelaksanaan UKS, kurangnya informasi terkait pelaksanaan UKS oleh Puskesmas setempat, belum adanya pelatihan terkait UKS kepada dewan guru. Oleh karena itu, perlu dilakukan kerja sama dan pelatihan oleh tenaga puskesmas agar UKS kembali berjalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi lingkungan sekolah dan hasil wawancara dengan enam responden yang terdiri dari satu renponden kepala sekolah SDN Cipindoh 06 Kota Tangerangdan 5 responden siswa-siswi kelas 4 dan 5. Hasil observasi didapatkan bahwa sebagian besar aspek kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah sudah terpenuhi sesuai dengan standar yang ditetapkan akan tetapi terdapat beberapa aspek yang belum memenuhi syarat diantaranya perpustakaan sekolah, ruang ibadah, dan kamar mandi sedangkan asper yang lainnya secara keseluruhan sudah baik. Ruang UKS sudah sesuai standar, sarana dan prasarana sudah ada pun halnya dengan tim pelaksana UKS akan tetapi UKS di SDN Cipindoh 06 Kota Tangerangbelum berjalan secara maksimal karena disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pembina UKS sudah ada tetapi pindah mengajar jadi sekarang tidak ada pembina, partisipasi guru untuk ikut pelatihan UKS kurang, dari puskesmas belum melakukan pembinaan atau pelatihan pengelolaan UKS kepada guru, kurang tetpapar informasi mengenai pengelolaan UKS. Sedangkan hasi wawancara didapatkan bahwa dari enam responden yang telah diwawancara mengatakan bahwa aspek pendidikan dan pelayanan kesehatan sudah diterapkan di sekolah tersebut diantaranya penyuluhan, kerja bakti kebersihan, imunisasi, dsb. Sedangkan pengelolaan UKS belum berjalan secara maksimal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sudah memenuhi semua aspek.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi. (2012). Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sd Negeri Se-Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. Universitas Negeri Yogyakarta.

Martunus. (2013). Peran Pelaksanaan Upaya Kesehatan Sekolah dalam Kesehatan anak SD Negeri No 026 Simpang Tiga Kecamatan Loa Janan llir. Vol 1:2.

Notoatmodjo,dkk. (2012). Promosi Kesehatan di Sekolah . Jakarta : Rineka Cipta.

Pedoaman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. (2011). Jakarta : Kementian Kesehatan RI.

Pedoman Pelaksanaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah. (2012). Jakarta Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Diktorat Jendral Pendidikan Dasar.

Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. (2014). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Diktorat Jendral Pendidikan Dasar.

Prbadi,Pugg. (2006). Kesehatan di sekolah. Jakarta: Karya Mandiri Nusantara.

Siswanto,Hadi. (2010). Pendidikan Kesehatan Usia Sekolah.Yogyakarta : Pustaka Rimaha.

Soenarjo, R.J. (2005). UKS: Upaya Kesehatan Sekolah. Bandung : Pt Remaja Rosdayakarya Offset.